HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN IDENTITAS DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

YEYEN SULISTIONO

NPM : 11.1.01.01.0322

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

YEYEN SULISTIONO
NPM : 11.1.01.01.0322

Judul :

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN IDENTITAS DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
RISANIATIN NINGSIH, S.Pd, M.Psi.	Drs. SETYA ADI S, M.Pd.
NIDN. 0720018601	NIDN. 0712076102

Skripsi Oleh:

YEYEN SULISTIONO
NPM: 11.1.01.01.0322

Judul:

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN IDENTITAS DIRI PESERTA DIDIK SMP MUHAMMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil W. P, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.pd, MM.
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN IDENTITAS DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

YEYEN SULISTIONO
11.1.01.01.0322
FKIP- BIMBINGAN & KONSELING
yeyensulistiono@rocketmail.com

RISANIATIN NINGSIH, S.Pd, M.Psi. dan Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari Gambaran yang sering diberikan oleh media massa mengenai remaja yaitu bahwa remaja merupakan sosok yang pemberontak, penuh konflik, suka ikut-ikutan mode, menyimpang dan terpusat pada diri sendiri. dukungan sosial dapat dijadikan pelindung untuk melawan perubahan peristiwa kehidupan yang berpotensi penuh terhadap munculnya stres, sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis karena adanya perhatian dan pengertian yang diberikan oleh orang lain akan menimbulkan perasaan memiliki, dapat meningkatkan harga diri dan kejelasan identitas diri, serta memiliki perasaan positif mengenai diri mereka.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana dukungan sosial teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun Ajaran 2014-2015? 2) Bagaimana identitas diri peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun Ajaran 2014-2015? 3) Adakah hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri peserta didik kelas SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun Ajaran 2014-2015?

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala. Skala terdiri dari variabel dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri. Sedangkan subjek yang di teliti berjumlah 26 responden, terdiri dari kelas VIII A – VIII E. Hasil di analisis secara statistik dengan menggunakan rumus *product moment* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 20 For Windows*.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri sebagian besar yaitu sebanyak 46,15% terdapat pada kategori cukup. Sedangkan variabel identitas diri peserta didik VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri sebagian besar yaitu sebanyak 46,15% terdapat pada kategori cukup.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: dari hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan dukungan sosial teman sebaya dalam kategori cukup dan dari hasil identitas diri dalam kategori cukup. Dari data yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan artinya Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 2014-2015.Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, dapat dikatakan dengan dukungan sosial teman sebaya diharapkan meningkatkan intensitas pertemanan, dan melalui dukungan sosial teman sebaya ini juga diharapkan untuk meningkatkan identitas diri peserta didik sehingga akan mudah untuk melewati tugas- tugas perkembangan.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Identitas Diri

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan mahkluk yang selalu mengalami perkembangan sepanjang hidupnya. Masa remaja merupakan masa dimana mereka melalui proses pencarian identitas diri. Pada masa ini meraka bertanya- tanya pada mereka sendiri siapakah sebenarnya mereka, akan kemanakah hidupnya akan dibawa saat mereka dewasa dan sebagainya. Identitas merupakan masalah yang sangat penting dan dalam masa ini melibatkan peranan dari berbagai orang karena banyak dari remaja yang belum mengetahui identitas dirinya.

Pihak penting di dalam lingkungan sosial remaja yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan remaja yaitu teman sebaya mereka, karena remaja dan teman sebayanya menghasilkan perasaan positif seperti bahagia, dicintai, nyaman, santai, dan sifat keterbukaan .dukungan sosial dapat dijadikan pelindung untuk melawan perubahan peristiwa kehidupan yang berpotensi penuh terhadap munculnya stres, sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis karena adanya perhatian dan pengertian yang diberikan oleh orang lain akan menimbulkan perasaan memiliki, dapat meningkatkan harga diri dan kejelasan identitas diri, serta memiliki perasaan positif mengenai diri mereka.

II. METODE

Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik yang membutuhkan data berupa angka. Tehnik Penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 172. Dengan demikian dari populasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 172 orang siswa yang akan diambil sampel sebesar 15%-nya yaitu 26 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Metode skala digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang

diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan.

Penelitian ini menggunakan penskalaan model ordinal. Penskalaan ini merupakan model penskalaan yang dipergunakan disusun secara terurut dari rendah sampai yang tinggi menurut suatu ciri tertentu. Uji validitas instrumen ini adalah menggunakan validitas konstruksi (*Contruct Validity*). Dalam penelitian ini digunakan teknik *spilt-half* atau teknik belah dua guna mengetahui reliabilitasnya. Instrument dinyatakan reliabel apabila dipakai beberapa kali memperoleh hasil yng tidak jauh berbeda. Maka untuk mengetahui reliabilitas suatu tes digunakan rumus *product moment.*

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Korelasi Product Moment. Selain menggunakan rumus *product moment*, dalam penelitian ini juga dihitung dengan menggunakan progam komputer *SPSS.* Penggunaan progam kompuer *SPSS* dengan pertimbangan agar analisa yang dilakukan akurat dan tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui uji korelasi menggunakan rumus *Product Moment* mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri peserta didik hasilnya yaitu 0,4373499955884823 dibulatkan menjadi 0,437. Sedangkan perhitungan menggunakan *SPSS 20 for Windows* pada Tabel 4.4 menunjukan 0,437 dilihat dari baris *Pearson Correlation.*

Sedangkan analisis data melalui perhitungan dengan rumus *Product Moment* dan *SPSS 20 for Windows* diketahui bahwa angka hasil perhitungan atau r_{hitung} sebesar 0,437 sedangkan perhitungan dengan r_{tabel} pada n 26 untuk (db= n-2) taraf signifikansi 5% sebesar 0,404. $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga signifikan.

J.W Santrock, (2003) mengatakan bahwa dengan adanya dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya membentuk identitas dirinya, selain itu dapat pula memberikan timbal balik atas apa yang remaja lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan bagi remaja untuk menguji coba berbagai macam peran dalam menyelesaikan krisis guna membentuk identitas diri yang optimal. Sedangkan remaja yang kurang merasakan adanya dukungan sosial dari teman sebayanya akan lebih sedikit informasi yang diperoleh oleh remaja, tidak

dapat memperoleh timbal balik dari kelompok dan lingkungan sosialnya, serta memiliki sedikit kesempatan untuk menguji coba berbagai peran yang ada di hadapannya sehingga akan kesulitan mengatasi krisis identitas. Apabila krisis gagal diatasi dan diakhiri dengan baik maka selama masa dewasanya remaja tersebut akan mengalami kekaburan tentang peranan dirinya dalam masyarakat, sehingga pada akhirnya remaja tersebut tidak mengetahui akan menjadi apa dirinya kelak dan siapakah dirinya dalam pengamatan orang lain.

Berdasarkan analisis data tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri peserta didik diperoleh hasil yang signifikan artinya bahwa dukungan sosial teman sebaya mepunyai hubungan yang erat terkait dengan identitas diri peserta didik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri peserta didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Gunawan. 2010. *Psikologi Perkembangan.* Bandung. Remaja Rosdakarya.

Gunarsa, S, D. & Gunarsa, Y. S. (2000). *Psikologi remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Rice, P. F. 1996. *The adolescent :development, relationship and culture*. 8th edition. Massachusetts: Simon & Schuster.

Safitri. 2012. Tentang Pentingnya Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Remaja. http://www.inspiredkidsmagazine.com. diunduh 15 november 2014.

Santrock, J. W. 2003. *Adolesence : Perkembangan remaja*. Edisi Keenam.Jakarta: Erlangga.

Sarwono, S, W. (2007). *Psikologi remaja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

Supardan, D. 2008. *Pengantar Ilmu-ilmu Sosial: sebuah kajian pendekatan struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusnita, V. (2004). *Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku asertif pada remaja awal*. Diperoleh dari http://www.google.com.

Zastrow, Charles dan Karen K. Kirst-Ashman. 2010. *Understanding Human Behaviour and the social Environment: eight edition*. United States Of America: Thomson Brooks/Cole.